

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* Utama Motor

Hendi ^a, Novi ^{b*}

^{a,b*} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to develop a *Microsoft Access*-based accounting information system for Utama Motor, a small and medium enterprise (SME) in Batam, Indonesia, to improve the efficiency and accuracy of financial recording. Previously, financial transactions were recorded manually using *Microsoft Excel*, often resulting in input errors, data duplication, and delays in preparing financial statements. The system was designed using a *relational database* structure, comprising main tables such as *msChartofAccount*, *msInventory*, *msSupplier*, and *trSalesHeader* to integrate financial transactions. The research employed a *Participatory Action Research (PAR)* approach, emphasizing active collaboration between researchers and the business owner throughout the design, testing, and evaluation stages. The implementation results show a 42% reduction in financial report preparation time, improved recording accuracy, and higher user acceptance levels. Furthermore, the system produces financial statements that comply with the *Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM)*. Overall, the *Microsoft Access*-based system offers an effective and affordable solution for SMEs to enhance financial management professionalism and support digital transformation in small enterprises.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* bagi UMKM Utama Motor di Kota Batam sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Sebelum implementasi, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*, yang sering menimbulkan kesalahan input, duplikasi data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem yang dikembangkan mengadopsi desain *relational database* dengan tabel-tabel utama seperti *msChartofAccount*, *msInventory*, *msSupplier*, dan *trSalesHeader* untuk mencatat transaksi keuangan secara terintegrasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang melibatkan mitra usaha secara aktif dalam setiap tahap perancangan, pengujian, dan evaluasi. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi waktu penyusunan laporan keuangan hingga 42%, peningkatan akurasi pencatatan, serta meningkatnya tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem. Sistem ini juga telah menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Dengan demikian, penerapan sistem berbasis *Microsoft Access* terbukti menjadi solusi efektif dan terjangkau bagi UMKM dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan serta mendukung transformasi digital usaha kecil.

ARTICLE HISTORY

Received 9 October 2025
Accepted 15 October 2025
Published 30 October 2025

KEYWORDS

Accounting Information System;
Smes; *Microsoft Access*;
Participatory Action Research;
Financial Efficiency.

KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi;
UMKM; *Microsoft Access*;
Participatory Action Research;
Efisiensi Keuangan.

1. Pendahuluan

Utama Motor merupakan salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Batam yang bergerak di bidang jasa perbengkelan serta penjualan suku cadang kendaraan bermotor. Pencatatan transaksi keuangan selama ini masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*, yang sering menimbulkan kesalahan input, duplikasi data, dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan

bulanan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi operasional dan terbatasnya kemampuan pemilik usaha dalam memantau arus kas serta mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat. Di sisi lain, UMKM memegang peran penting dalam perekonomian nasional dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Meski demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) karena keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan teknologi, dan biaya implementasi (Suhendi, Ifada, & Istanti, 2022).

Temuan serupa juga disampaikan oleh Fitriani dan Nurlaela (2023) yang menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi pada UMKM masih menghadapi hambatan adopsi akibat keterbatasan literasi teknologi dan biaya implementasi. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan SIA yang terstruktur mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas laporan keuangan, serta kinerja keuangan UMKM (Lopung & Rulindo, 2023; Rosalina *et al.*, 2024; Kareem *et al.*, 2024). Kajian sistematis yang dilakukan oleh Mediaty *et al.* (2025) menegaskan bahwa keberhasilan implementasi SIA ditentukan oleh integrasi antara rancangan sistem, pelatihan pengguna, dan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Pemanfaatan teknologi akuntansi juga terbukti memperkuat daya saing dan pengambilan keputusan usaha kecil (Firdhaus & Akbar, 2022; *Digitalization in Management Accounting Systems for Urban SMEs in Indonesia*, 2023). Sementara itu, penelitian JEMA (2021) terhadap lebih dari 500 pelaku UMKM di Bengkulu menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan berbasis database berdampak positif terhadap efektivitas dan kinerja keuangan usaha.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis database menjadi langkah strategis bagi UMKM dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan. Dalam konteks Utama Motor, kebutuhan terhadap sistem pencatatan yang lebih akurat dan efisien menjadi dasar pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu usaha kecil melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta mempercepat proses analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional. Dengan demikian, pengembangan SIA sederhana namun terintegrasi menjadi solusi realistis bagi UMKM dalam menghadapi keterbatasan sumber daya dan tuntutan efisiensi yang semakin tinggi di era digital.

2. Metodologi

Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* seperti QuickBooks, Jurnal.id, dan Accurate yang membutuhkan biaya langganan serta koneksi internet stabil. Kondisi tersebut menjadi kendala bagi UMKM berskala mikro yang beroperasi di wilayah dengan keterbatasan akses teknologi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis *desktop* yang terintegrasi menggunakan database relasional, form input transaksi, query otomatis, dan laporan keuangan terstruktur. Pendekatan ini diharapkan menjadi alternatif yang lebih terjangkau dan efisien bagi UMKM untuk meningkatkan akurasi pencatatan, kecepatan pelaporan, serta profesionalisme pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan kolaborasi aktif antara peneliti dan mitra usaha dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dinilai relevan untuk konteks pengembangan sistem informasi akuntansi karena menempatkan pengguna sebagai bagian dari proses perancangan solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional nyata. Menurut Gravitt *et al.* (2020), PAR memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dua arah antara pengembang dan pengguna melalui umpan balik langsung, sehingga sistem dapat beradaptasi secara dinamis terhadap kondisi di lapangan.

Pendekatan ini juga sejalan dengan Rahman dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa metode partisipatif mendorong keberhasilan implementasi sistem informasi pada usaha kecil melalui peningkatan rasa kepemilikan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu bulan dengan pertemuan dua kali setiap minggu bersama mitra usaha. Setiap sesi digunakan untuk meninjau kemajuan pekerjaan, melakukan uji fungsi sistem, serta membahas umpan balik dan perbaikan yang perlu diterapkan. Siklus PAR yang digunakan terdiri atas empat tahap utama, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi

kebutuhan pencatatan keuangan dan kelemahan sistem manual berbasis Excel yang digunakan sebelumnya. Pada tahap tindakan, sistem informasi akuntansi dirancang dan diimplementasikan melalui pengembangan database relasional yang mencakup form input transaksi, query otomatis, dan laporan keuangan seperti buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi. Tahap observasi dilakukan untuk memantau efektivitas sistem dan kemudahan pengguna dalam mencatat transaksi, sedangkan tahap refleksi digunakan untuk menilai hasil implementasi dan melakukan revisi berdasarkan umpan balik mitra. Data dikumpulkan melalui tiga instrumen utama: wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi hasil sistem. Wawancara digunakan untuk mengetahui persepsi serta tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem, observasi difokuskan pada efektivitas penggunaan sistem di lapangan, dan dokumentasi mencakup hasil pelatihan, tangkapan layar, serta laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi. Proses triangulasi data diterapkan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian.

Evaluasi keberhasilan sistem dilakukan berdasarkan tiga indikator, yaitu peningkatan efisiensi waktu penyusunan laporan keuangan, peningkatan akurasi pencatatan transaksi, dan peningkatan penerimaan pengguna terhadap sistem. Pendekatan evaluatif tersebut didukung oleh temuan He dan King (2008) yang menunjukkan bahwa partisipasi pengguna merupakan faktor signifikan dalam keberhasilan pengembangan sistem informasi. Wahyuni (2023) juga menegaskan bahwa keterlibatan pengguna sejak tahap desain hingga implementasi berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan dan efisiensi operasional UMKM. Selanjutnya, Yusoff, Rasid, dan Nordin (2021) mengemukakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang dibangun melalui proses partisipatif memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja bisnis. Dengan demikian, penggunaan metode PAR dalam penelitian ini tidak hanya menekankan efisiensi teknis, tetapi juga memastikan keberterimaan sistem oleh pengguna di lapangan. Sistem yang dikembangkan menggunakan prinsip dasar desain database relasional untuk mengurangi redundansi data dan meningkatkan integritas informasi. Database berfungsi sebagai kumpulan data yang saling terhubung, di mana setiap tabel memiliki bidang (*field*) dan *primary key* sebagai pengidentifikasi unik untuk setiap *record*. Desain normalisasi diterapkan guna memastikan fleksibilitas dan akurasi data antar tabel.

Analisis struktur database Utama Motor meliputi tabel utama seperti *msChartofAccount*, *msInventory*, *msSupplier*, *trGeneralJournalHeader*, *trGeneralJournalDetail*, *trPurchaseHeader*, *trPurchaseDetail*, *trSalesHeader*, *trSalesDetail*, dan *trSalesPayment* yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dan operasional. Tabel *msChartofAccount* berfungsi mengelompokkan akun keuangan, sementara *msInventory* dan *msSupplier* menyimpan data persediaan serta informasi pemasok secara terstruktur. Tabel jurnal umum mencatat transaksi dengan rinci untuk membentuk jejak audit yang valid. Berbagai form seperti *trPurchaseHeader*, *trSalesHeader*, dan *trSalesPayment* menyediakan antarmuka pengguna yang memudahkan pencatatan transaksi, sedangkan laporan seperti *Trial Balance*, *Profit or Loss*, *AR Balance*, *Ending Inventory*, dan *Statement of Financial Position* menyajikan hasil keuangan yang sistematis. Struktur database yang dihasilkan memperlihatkan hubungan antar tabel yang konsisten, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memungkinkan pengembangan sistem di masa mendatang. Dengan rancangan tersebut, metodologi penelitian ini berfungsi tidak hanya untuk menghasilkan sistem yang efisien dan akurat, tetapi juga untuk memastikan sistem tersebut dapat diterima, digunakan, dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh pelaku UMKM.

3. Hasil

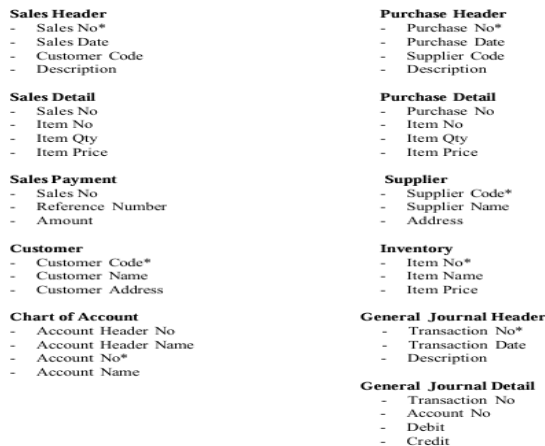
Kegiatan pendampingan dimulai dengan tahap observasi terhadap sistem pencatatan manual yang digunakan oleh mitra usaha, dilanjutkan dengan wawancara untuk menelusuri kebutuhan pencatatan keuangan serta kendala yang dihadapi dalam proses administrasi harian. Berdasarkan hasil temuan awal, dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* dengan melibatkan pemilik usaha secara aktif dalam diskusi desain, pengujian, dan evaluasi hasil implementasi. Tahapan kegiatan ini mencakup pendampingan teknis dalam pembangunan *database*, pembuatan *form input*, perancangan *query*, serta penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi. Selain itu, dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi agar mitra dapat memahami dan mengoperasikan sistem secara mandiri. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan yang lebih teratur, serta pemanfaatan teknologi sederhana untuk

mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih cepat dan tepat.

3.1 Perancangan Database

Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan di Utama Motor dirancang dengan menggunakan konsep *relational database*, di mana setiap data saling terhubung melalui *primary key* dan *foreign key*. Prinsip ini memungkinkan sistem untuk menjaga konsistensi, menghindari duplikasi, serta meningkatkan integritas data. Database tersebut tersusun dalam beberapa tabel utama, antara lain *msChartofAccount*, *msInventory*, *msSupplier*, *trGeneralJournalHeader*, *trGeneralJournalDetail*, *trPurchaseHeader*, *trPurchaseDetail*, *trSalesHeader*, *trSalesDetail*, dan *trSalesPayment*. Masing-masing tabel memiliki fungsi spesifik dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan maupun data operasional usaha. Tabel *msChartofAccount* digunakan untuk mengelompokkan akun keuangan berdasarkan jenis transaksi, sedangkan *msInventory* dan *msSupplier* berfungsi menyimpan data persediaan serta informasi pemasok secara terstruktur. Tabel *trGeneralJournalHeader* dan *trGeneralJournalDetail* mencatat transaksi jurnal umum secara rinci, membentuk jejak audit (*audit trail*) bagi setiap aktivitas keuangan.

Selain itu, *form input* seperti *trPurchaseHeader*, *trSalesHeader*, dan *trSalesPayment* dirancang dengan antarmuka yang sederhana agar mudah digunakan, sehingga proses pencatatan transaksi pembelian, penjualan, dan pembayaran dapat dilakukan secara efisien. Sistem ini juga menghasilkan laporan keuangan otomatis, seperti Total Penjualan per Faktur, Total Pembelian per Faktur, Saldo Piutang, Inventaris Akhir, Buku Besar, Neraca Uji, Laba Rugi, dan Posisi Keuangan. Struktur *database* menunjukkan penerapan normalisasi yang baik, sehingga redundansi data berkurang dan integritas informasi meningkat. Relasi antar tabel menciptakan konsistensi dalam setiap proses input dan pelaporan. Desain *database* ini juga bersifat fleksibel, memungkinkan penyesuaian seiring pertumbuhan skala usaha. Secara keseluruhan, rancangan tersebut mencerminkan pengelolaan keuangan yang efisien dan terintegrasi di lingkungan bisnis Utama Motor.



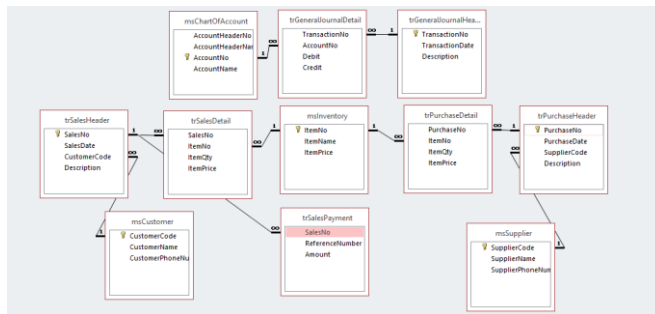
Gambar 1. UML Class Diagram
Sumber: Penulis

Master Table	Primary Key*	Foreign Key	Attributes
Chart of Account	Account No	-	Account Header No Account Header Name Account Name
Inventory	Item No	-	Item Name Item Price
Customer	Customer Code	-	Customer Name Customer Address
Supplier	Supplier Code	-	Supplier Name Supplier Address

Gambar 2. Master Table
Sumber: Penulis

Transaction Table	Primary Key*	Foreign Key	Attributes
General Journal Header	Transaction No	-	Transaction Date Description
General Journal Detail	-	Transaction No Account No	Debit Credit
Sales Header	Sales No	Customer Code	Sales Date Description
Sales Detail	-	Sales No Item No	Item Qty Item Price
Sales Payment	-	Sales No	Reference Number Amount
Purchase Header	Purchase No	Supplier Code	Purchase Date Description
Purchase Detail	-	Purchase No Item No	Item Qty Item Price

Gambar 3. Transaction Table
Sumber: Penulis



Gambar 4. Relationships
Sumber: Penulis

3.2 Demonstrasi Fungsionalitas Aplikasi

Tahap berikutnya adalah demonstrasi sistem yang dilakukan untuk memastikan fungsionalitas aplikasi berjalan sesuai rancangan. Pengujian dilakukan menggunakan data aktual yang berasal dari transaksi harian Utama Motor. Aplikasi diuji melalui beberapa *form input* seperti *Customer*, *Supplier*, *Inventory*, *Chart of Account*, *General Journal*, *Sales*, *Purchase*, dan *Sales Payment*. Selain itu, dilakukan pengujian terhadap *query* pengolahan data seperti *Trial Balance*, *Profit or Loss*, *AR Balance*, dan *Ending Inventory* untuk memastikan sistem mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik di seluruh modul utama. Mitra dapat mencatat transaksi penjualan dan pembelian, mengelola data pelanggan dan pemasok, serta menghasilkan laporan keuangan secara mandiri tanpa mengalami kesulitan teknis. Proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih efisien dan akurat. Sistem juga meminimalkan risiko kesalahan input dan mempercepat penyusunan laporan keuangan bulanan.

☰ Master Customer

Customer Code

Customer Name

Customer Phone Number

Add New
Save
Delete

⏪
⏩

Gambar 5. Contoh Formulir
Sumber: Penulis

AccountNo	AccountName	SumOfDebit	SumOfCredit	saldo	IsDebit	IsCredit
111	Cash	19.818.000,00	12.818.000,00	7.499.000,00	7.499.000,00	0,00
112	BCA	14.793.000,00	1.322.000,00	-13.222.000,00	0,00	1.322.000,00
113	Mandiri	14.793.000,00	14.818.000,00	-25.000,00	0,00	25.000,00
121	Account Receiv			0,00	0,00	0,00
131	Inventory			0,00	0,00	0,00
141	Workshop Supp			0,00	0,00	0,00
151	Account Depre			0,00	0,00	0,00
211	Account Payab			0,00	0,00	0,00
221	Unearned Rev			0,00	0,00	0,00
311	Capital	5.000.000,00	-5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00
312	Drawing			0,00	0,00	0,00
411	Service Reven	0,00	14.793.000,00	-14.793.000,00	0,00	14.793.000,00
421	Sales Revenue			0,00	0,00	0,00
511	Purchase	12.019.000,00	0,00	12.019.000,00	12.019.000,00	0,00
521	Beginning Inv			0,00	0,00	0,00
531	Ending Inven			0,00	0,00	0,00
611	Salaries Exp			0,00	0,00	0,00
612	Utilities	1.322.000,00		1.322.000,00	1.322.000,00	0,00
613	Equipment Exp			0,00	0,00	0,00
614	Fuel Expense	300.000,00		300.000,00	300.000,00	0,00
615	Depreciation E			0,00	0,00	0,00
616	Administrati			0,00	0,00	0,00
617	Other Operati			0,00	0,00	0,00
699	Total			21.140.000,00	21.140.000,00	

Gambar 6. Contoh Tabel Data

Sumber: Penulis

AccountGroup	AccountNo	AccountName	FPBalGroup
Asset			
	111	Cash	7,499,000.00
	112	BCA	-1,322,000.00
	113	Mandiri	-25,000.00
	121	Account Receivable	0.00
	131	Inventory	0.00
	141	Workshop Supplier	0.00
	151	Account Depreciation	0.00
			6,152,000.00
Liabilities and Equity			
	211	Account Payable	0.00
	221	Unearned Revenue	0.00
	311	Capital	6,152,000.00
	312	Drawing	0.00
			6,152,000.00

Gambar 7. Contoh Laporan

Sumber: Penulis

4. Pembahasan

Hasil implementasi sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* di Utama Motor menunjukkan peningkatan efisiensi dan akurasi dalam proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Peningkatan ini tidak hanya disebabkan oleh perubahan perangkat teknologi, tetapi juga oleh proses partisipatif yang diterapkan selama pengembangan sistem. Pendekatan kolaboratif yang dilakukan antara peneliti dan pemilik usaha mendukung pandangan Gravitt *et al.* (2020), bahwa pengembangan sistem berbasis partisipasi mendorong keterlibatan pengguna secara aktif, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) terhadap sistem yang dihasilkan. Dalam konteks ini, keterlibatan pengguna sejak tahap awal hingga evaluasi akhir berperan penting dalam memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha sehari-hari. Dari sisi teknis, implementasi sistem menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan kemampuan komputerisasi pemilik usaha, kesalahan pada tautan antarform (*form linkage*), serta ketidaksesuaian tipe data dalam relasi tabel.

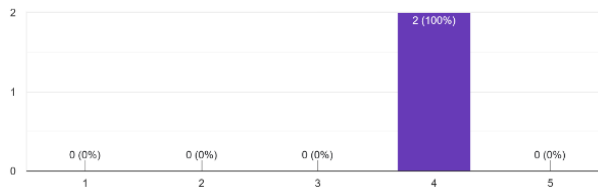
Masalah ini sempat menyebabkan beberapa transaksi tidak tercatat secara otomatis dalam laporan keuangan. Untuk mengatasinya, dilakukan proses *system testing* secara berulang, diikuti dengan perbaikan desain berdasarkan umpan balik pengguna. Pendekatan iteratif ini sejalan dengan model *Participatory Action Research (PAR)* sebagaimana dijelaskan oleh Rahman dan Anwar (2022), yang menempatkan pengguna sebagai subjek aktif dalam proses refleksi, tindakan, dan evaluasi. Melalui pendekatan ini, sistem tidak hanya dibangun untuk pengguna, tetapi juga bersama mereka, sehingga meningkatkan keberterimaan dan keandalan sistem dalam jangka panjang. Selain kendala teknis, faktor manusia juga memengaruhi keberhasilan implementasi. Pada tahap awal, pemilik usaha menunjukkan resistensi terhadap perubahan karena sudah terbiasa menggunakan Excel dan menganggap sistem baru lebih rumit.

Hambatan psikologis seperti ini merupakan fenomena umum dalam adopsi teknologi baru di lingkungan UMKM. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan pelatihan bertahap dan pendampingan selama empat sesi, di mana pengguna diajak membandingkan hasil laporan dari sistem lama dengan sistem baru. Berdasarkan observasi lapangan, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan berkurang dari rata-rata 95 menit menjadi 55 menit per periode transaksi. Efisiensi waktu sebesar 42% tersebut memperkuat temuan Yusoff, Rasid, dan Nordin (2021), yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja usaha apabila pengguna memperoleh pelatihan dan pendampingan yang memadai. Dari sisi kepatuhan terhadap standar akuntansi, sistem yang dikembangkan telah menghasilkan laporan keuangan yang selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Seluruh transaksi dicatat dengan metode entri ganda (*double entry system*), mencakup aspek debit dan kredit yang sesuai dengan prinsip akuntansi umum.

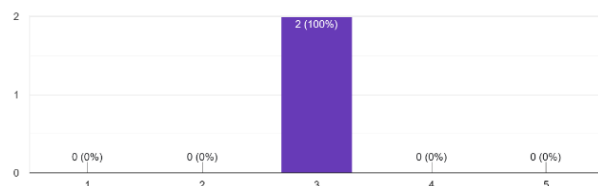
Selain itu, setiap transaksi meninggalkan jejak digital melalui *audit trail*, yang memungkinkan pelacakan dan verifikasi data secara lebih transparan. Pendekatan ini konsisten dengan hasil penelitian Wahyuni (2023), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *database* dapat memperkuat akurasi laporan keuangan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan usaha kecil. Hasil observasi juga menunjukkan adanya perubahan perilaku pengguna setelah sistem diterapkan. Pemilik usaha yang semula mencatat transaksi secara manual mulai terbiasa melakukan input langsung ke dalam sistem tanpa melalui pencatatan tambahan. Frekuensi input data meningkat hingga 80% dibandingkan awal implementasi. Peningkatan partisipasi ini menjadi indikator kuat terhadap penerimaan pengguna (*user acceptance*), sebagaimana dijelaskan oleh He dan King (2008), bahwa keterlibatan aktif dalam proses desain dan pelatihan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan adopsi sistem informasi.

Dengan meningkatnya keterlibatan, pengguna menjadi lebih percaya diri dan memahami nilai praktis dari sistem yang digunakan. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di Utama Motor tidak hanya ditentukan oleh desain teknologinya, tetapi juga oleh pendekatan partisipatif, kualitas pelatihan, serta kesesuaian sistem dengan kebutuhan dan standar akuntansi UMKM. Kolaborasi antara aspek teknis dan sosial menghasilkan sistem yang efektif, efisien, serta mampu meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan usaha kecil. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa transformasi digital pada UMKM akan berjalan optimal apabila didukung oleh adaptasi teknologi yang sederhana, proses pelatihan yang berkelanjutan, dan keterlibatan aktif pengguna dalam setiap tahap pengembangan sistem. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Setiawan dan Widodo (2024) yang menunjukkan bahwa integrasi sistem keuangan digital mampu meningkatkan kinerja serta daya saing usaha kecil di Indonesia.

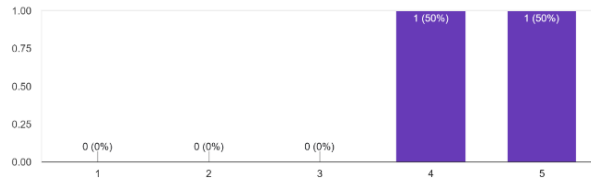
Tampilan sistem ini jelas dan mudah dipahami
2 responses



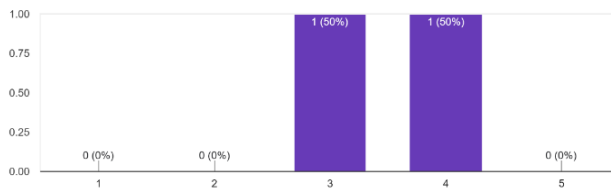
Proses input data (penjualan, stok, pelanggan, dll) mudah dilakukan
2 responses



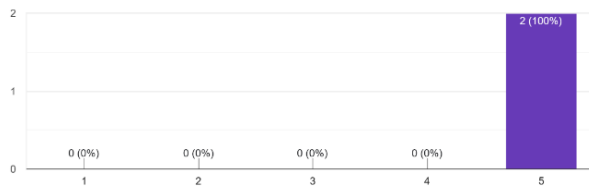
Sistem membantu saya menghemat waktu dalam mengelola data usaha
2 responses



Sistem memberikan informasi yang akurat dan sesuai kebutuhan
2 responses



Laporan yang dihasilkan membantu saya dalam mengambil keputusan usaha
2 responses



5. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pada UMKM Utama Motor melalui kerja praktik telah menghasilkan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional usaha. Sistem ini terbukti mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, mengurangi risiko kesalahan input, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis *relational database* sederhana dapat mendukung efisiensi pencatatan dan keandalan informasi akuntansi dalam lingkungan usaha kecil. Dari sisi teoritis, keberhasilan implementasi menunjukkan bahwa pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* efektif diterapkan pada konteks UMKM. Melalui keterlibatan aktif mitra dalam proses perancangan, pengujian, dan evaluasi sistem, kegiatan pendampingan ini berhasil membangun pemahaman serta kesiapan pelaku usaha dalam mengadopsi sistem digital sebagai pengganti metode pencatatan manual.

Perubahan perilaku tersebut menjadi indikator bahwa penggunaan pendekatan partisipatif berperan penting dalam memastikan keberterimaan dan keberlanjutan penggunaan sistem. Sebagai tindak lanjut, pelatihan lanjutan bagi mitra perlu dilakukan agar pemanfaatan sistem semakin optimal dan berkelanjutan. Ke depan, pengembangan sistem dapat diarahkan pada integrasi dengan perangkat *mobile*, penambahan fitur otomatisasi pencadangan data, serta penyediaan modul laporan pajak untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan yang lebih strategis bagi UMKM. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan sistem informasi akuntansi yang telah dikembangkan dapat terus beradaptasi dengan dinamika bisnis dan memberikan dukungan nyata bagi peningkatan kinerja usaha kecil.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada UMKM Utama Motor yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan kerja praktik sekaligus program pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada rekan-rekan dan keluarga atas dukungan moril maupun materil yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung. Penghargaan yang tulus ditujukan kepada pihak kampus yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi hingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Digitalization in management accounting systems for urban SMEs in Indonesia. (2023). *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2269773>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Fitriani, D., & Nurlaela, S. (2023). Adoption of accounting information systems and digital transformation in Indonesian SMEs. *Journal of Business and Accounting Research*, 5(2), 145–158.
- Gravitt, P. E., et al. (2020). Integrative systems praxis for implementation research: A framework combining participatory action research and systems thinking. *Cancer Epidemiology, Biomarkers & Prevention*, 29(9), 1710–1718.
- He, J., & King, W. R. (2008). The role of user participation in information systems development: Implications from a meta-analysis. *Journal of Management Information Systems*, 25(1), 301–331. <https://doi.org/10.2753/MIS0742-1222250111>
- Impact of accounting information system on the financial performances of micro, small, and medium sized enterprises in Bengkulu City. (2021). *JEMA: Journal of Economics and Management Analysis*, 18(2). <https://doi.org/10.31106/jema.v18i2.12530>
- Kareem, H. M., et al. (2024). The mediating role of accounting information systems in SMEs' strategies and performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1).
- Lopung, T. M., & Rulindo, R. (2023). Accounting information system and SMEs' financial performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 200–214. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i2.6607>
- Mediaty, M., Indrijawati, A., Palureng, R. Z., Surisman, S., & Hariana, H. (2025). Implementation of accounting information systems in SMEs: A systematic literature review. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.923>
- Rahman, A., & Anwar, S. (2022). Participatory approach in developing accounting information systems for small enterprises. *International Journal of Contemporary Accounting*, 4(2), 112–125.
- Rosalina, R., Suratman, S., Herlianti, E., Surahman, B., & Kalsum, U. (2024). The relationship between accounting information systems and operational efficiency in small and medium enterprises. *Jurnal COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).

- Setiawan, A., & Widodo, R. (2024). The impact of digital financial systems on small business performance in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Applications*, 8(1), 33–45.
- Suhendi, C., Ifada, L. M., & Istanti, S. L. W. (2022). The role of accounting information systems in improving SMEs' success. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 253–262. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.19>
- Wahyuni, T. (2023). Accounting information systems for SMEs: A systematic literature review. In *Proceedings of the International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology (ICVEAST 2023)*. 10.2991/978-2-38476-132-6_61
- Yusoff, Y. M., Rasid, S. Z. A., & Nordin, N. A. (2021). The influence of accounting information system quality on SME performance. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 16, 21–30.